

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional diukur dengan persentase kepemilikan saham manajerial terhadap saham yang beredar, sedangkan dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit dihitung berdasarkan jumlah anggota mereka. *Earning management* yang diukur dengan akrual diskretioner diestimasi dengan menggunakan model Jones.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2010. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu: (1) perusahaan manufaktur, (2) terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan tahunan 2008, 2009, 2010 (3) memiliki kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit diperoleh sampel 87 perusahaan.

Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap *earning management*. Proses analisis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap *earning management*. Sedangkan secara parsial *corporate governance* berupa kepemilikan manajerial dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *corporate governance*, *earning management*, akrual diskretioner.